

# Batu Angus

*Sorian Lawendatu*

Penyunting:  
Supriyanto Widodo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA SULAWESI UTARA  
2019

## **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Sovian Lawendatu

BATU ANGUS/Sovian Lawendatu,

Supriyanto Widodo (Penyunting), Sulawesi Utara:

Balai Bahasa Sulawesi Utara, Badan Pengembangan Bahasa  
dan Perbukuan, 2019.

ISBN: 978-623-7358-25



## KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA SULAWESI UTARA

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku yang berjudul Batu Angus. Tanpa campur tangan-Nya, mustahil pekerjaan ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Penyediaan buku bacaan pada jenjang pramem-baca kali ini diisi dengan cerita sederhana tentang fauna endemik Sulawesi dan objek wisata di daerah Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara. Fauna endemik dari Sulawesi tersebut terkenal dengan sebutan yaki, yaitu jenis kera berbulu hitam legam, kecuali daerah punggung dan selangkangan yang berwarna agak terang, pantat berwarna kemerahan, memiliki jambul, dan mukanya tidak berbulu. Yaki di daerah Kota Bitung dan sekitarnya disebut dengan *wolai*. Dengan demikian, judul buku yang dipakai untuk ini adalah *Wolai*. Adapun objek wisata yang diangkat kali ini adalah objek wisata Taman Wisata Alam Batu Angus. Pantai Batu Angus, terletak di Kelurahan Kasawari, Kecamatan Aertembaga, Kota Bitung, Sulawesi Utara. Yang dipakai judul untuk buku tentang Taman Wisata Alam Batu Angus ini adalah *Batu Angus*. Kedua buku ini, *Batu Angus*

dan *Wolai*, lebih dominan menampilkan gambar yang disertai keterangan berupa tulisan sangat sederhana.

Buku-buku ini diterbitkan oleh Balai Bahasa Sulawesi Utara sebagai implementasi nyata Gerakan Literasi Nasional yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terbitnya buku-buku ini dapat dipakai sebagai sarana pengenalan sejak dini kekayaan alam setempat. Dengan mengenalkan potensi dan kekayaan alam kepada anak usia dini diharapkan kelak anak-anak bangsa ini dapat menghargai dan mengelola dengan baik dan bijaksana kekayaan alam yang kita miliki guna menyejahterakan masyarakat.

Buku ini tentu saja belum sempurna. Wajarlah apabila di sana-sini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran ke arah perbaikan dari pembaca tentu akan diterima dengan lapang dada.

Akhirnya, pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Tidak lupa saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada penulis yang telah menyusun buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Manado, September 2019

**Supriyanto Widodo, S.S., M.Hum.**



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA SULAWESI UTARA.....iii

DAFTAR ISI ..... vii

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| <b>batu angus .....</b>                 | <b>1</b>  |
| <b>ayo ke pantai .....</b>              | <b>2</b>  |
| <b>pantai itu indah .....</b>           | <b>3</b>  |
| <b>namanya batu angus .....</b>         | <b>4</b>  |
| <b>batunya warna hitam .....</b>        | <b>5</b>  |
| <b>seperti arang kayu .....</b>         | <b>6</b>  |
| <b>bentuknya macam macam .....</b>      | <b>7</b>  |
| <b>batu bulat dan lonjong .....</b>     | <b>8</b>  |
| <b>ada yang tajam .....</b>             | <b>9</b>  |
| <b>batunya kecil sedang besar .....</b> | <b>10</b> |
| <b>pantai bersih sehat .....</b>        | <b>11</b> |
| <b>tidak ada sampah .....</b>           | <b>12</b> |
| <b>rawatlah batu angus.....</b>         | <b>13</b> |





batu angus



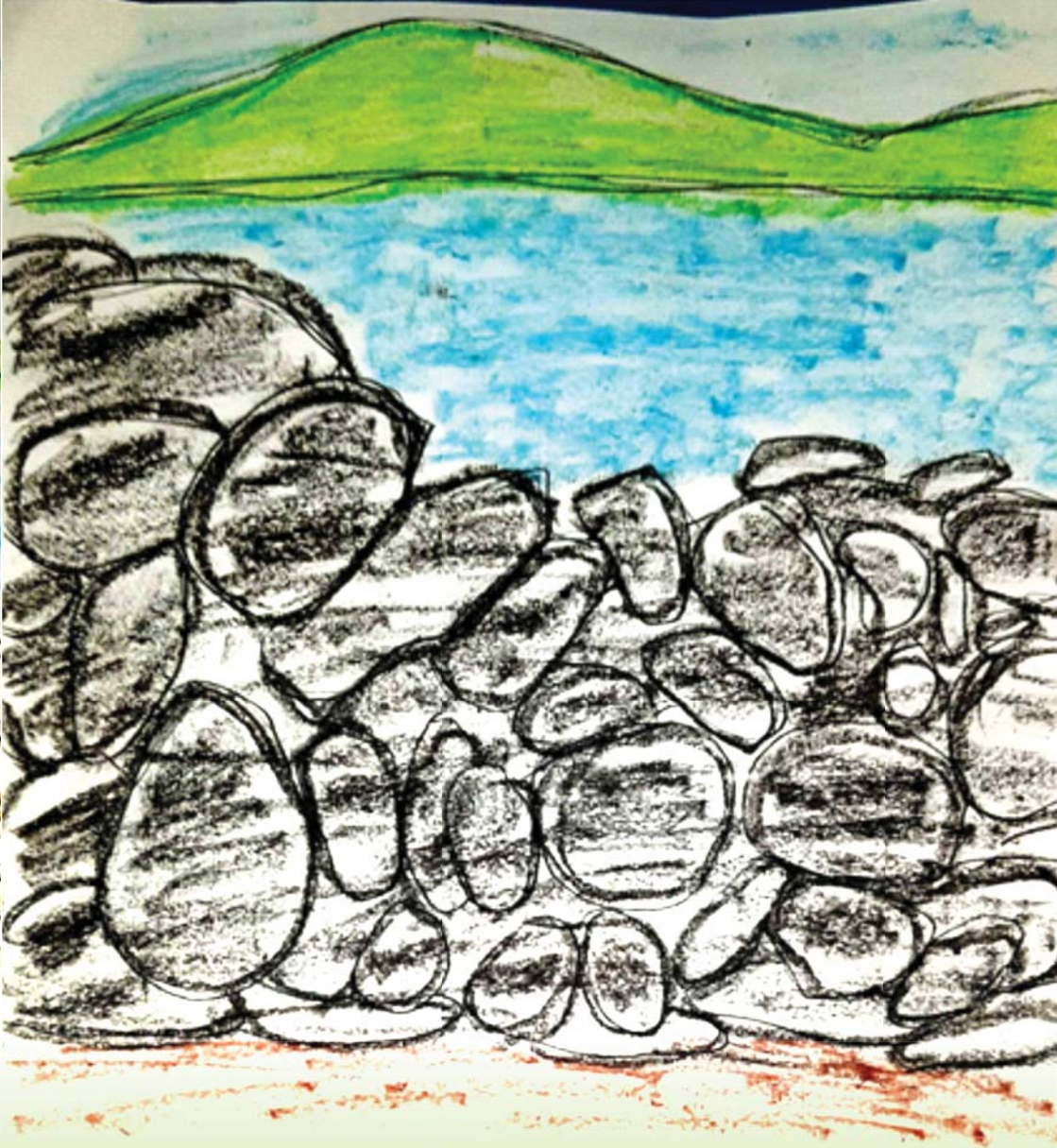
ayo ke pantai



pantai itu indah



namanya batu angus



batunya warna hitam



seperti arang kayu



bentuknya macam macam



batu bulat dan lonjong



ada yang tajam



batunya kecil sedang besar



pantai bersih sehat



tidak ada sampah



rawatlah batu angus

